

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Akhir tahun 2019 dunia digemparkan dengan ditemukannya virus yang sangat mematikan yaitu *coronavirus* (SARS-CoV-2) yang saat ini dikenal dengan sebutan *coronavirus disease* 2019 (COVID-19). Virus ini pada awalnya terdeteksi di kota Wuhan, China. Saat ini sudah dipastikan sekitar 222 Negara di dunia telah terinfeksi COVID-19. Pada 26 April 2021 kasus COVID-19 diseluruh dunia telah mencapai angka 147 juta orang lebih yang telah terinfeksi, sedangkan jumlah angka kematian mencapai 3 juta jiwa lebih (Wordmeters,2021).

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kasus terinfeksi COVID-19 yang banyak yaitu sekitar 1.641.194 jiwa terkonfirmasi positif, dengan jumlah yang meninggal dunia 44.694 jiwa. Berdasarkan data dari KPCPEN (Komite Penanganan COVID-19 Dan Pemulihan Ekonomi Nasional) 2021 Provinsi dengan prevalensi positif COVID-19 terbanyak adalah DKI Jakarta dengan 405.063 kasus atau 24.7% kasus dari yang ada di Indonesia sedangkan provinsi yang paling sedikit adalah Maluku utara dengan 4.413 kasus atau 0.3% (KPCPEN, 2021).

Jawa Barat sendiri menjadi provinsi terbanyak kedua kasus positif COVID-19 setelah DKI Jakarta dengan 274.448 kasus dan 3.645 pasien meninggal, ditambah belum ada penurunan yang signifikan untuk kasus COVID-19 sendiri. Di Jawa

Barat sendiri kasus positif terbanyak yaitu Kota Depok dengan 46.039 jiwa dan paling sedikit di Kota Banjar dengan 1.334 kasus (Pikobar, 2021).

Kota Bandung sendiri menjadi daerah terbanyak kelima dengan kasus positif COVID-19 di Jawa Barat yaitu 17.761 jiwa terkonfirmasi dibawah Kota Depok, Kota Bekasi, Kab Bekasi, Kab Karawang akan tetapi untuk kasus kematiannya cukup tinggi. Untuk Kecamatan Ujung Berung sendiri termasuk daerah yang banyak terkonfirmasi positif COVID-19 yaitu 533 kasus dan 62 orang dalam pengawasan (Pikobar, 2021).

Setelah semakin merebak nya kasus COVID-19 di Indonesia pemerintah membuat kebijakan Work From Home (WFH) untuk segala kegiatan tak terkecuali pendidikan yang harus dilakukan secara daring. Tentunya kebijakan ini tujuannya untuk menekan atau menghentikan penyebaran Virus COVID-19 walaupun pada akhirnya memunculkan masalah lain seperti kecemasan pada mahasiswa dan pelajar karena harus melakukan pembelajaran secara online.

Hasil Penelitian yang dilakukan Mellu Artanty (2020) 56,7% memiliki kecemasan sedang, 43,3% kecemasan rendah (Mellu Artanty, 2020). Selain itu hasil penelitian lain didapatkan hasil 74,8% mahasiswa memiliki tingkat kecemasan rendah, 20,7% kecemasan sedang dan 4,5% kecemasan rendah (Laurentius Purbo Christianto, et all, 2020).

Wabah COVID-19 di Indonesia untuk sekarang belum mengalami penurunan yang signifikan, penularan nya yang mudah dan cepat sehingga menimbulkan rasa takut dan cemas. Ditambah lagi untuk mahasiswa tingkat satu ini berada pada masa

peralihan dari masa sekolah ke perkuliahan. Menurut hasil penelitian Pipit Nurfitriana (2016) bahwa mahasiswa baru banyak yang kesulitan dalam menyesuaikan diri dengan perkuliahan di tahun pertamanya seperti sulit memahami materi baru, cara belajar yang berbeda, kurang interaksi dengan teman mengakibatkan timbul rasa cemas. Ditambah lagi pada masa sekarang dengan perkuliahan secara daring tentunya menambah rasa cemas pada mahasiswa. Selain itu juga dengan masuk jurusan vokasi yang mana skill menjadi hal utama tapi dengan kuliah secara daring mereka merasa cemas, khawatir, gelisah apakah mereka dapat benar-benar memahami materi perkuliahan ditambah lagi masalah-masalah yang timbul ketika perkuliahan secara daring seperti sinyal yang kurang kuat, kuota yang cepat habis, pemahaman materi yang kurang. Untuk institusi sendiri sudah berusaha melakukan beberapa upaya untuk memudahkan mahasiswa dalam perkuliahan daring seperti pelonggaran waktu dalam pengumpulan tugas, pemberian subsidi kuota dll. Akan tetapi untuk mahasiswa baru sendiri yang dari segi mental atau mengontrol diri dalam menghadapi suatu keadaan masih kurang dibanding tingkat 2 dan tingkat 3, sehingga dikhawatirkan timbul masalah yang lebih berbahaya seperti drop out dari perkuliahan maka dari itu semua yang terlibat dalam lingkungan perkuliahan harus berusaha membantu, mendukung mahasiswa baru untuk melewati masa ini dengan baik sehingga dampak buruk dapat dicegah.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan pada 10 mahasiswa tingkat 1 Prodi D3 Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung, 7 dari 10 mengatakan merasa takut keluar rumah karena virus ini mudah sekali menularnya dan susah untuk

mengetahui bahwa orang tersebut terpapar atau tidak karena banyak yang tanpa gejala pada awalnya, selain itu mereka juga merasa cemas dengan keilmuan mereka dibidang keperawatan karena dengan adanya covid ini mereka harus kuliah daring dan belum sama sekali perkuliahan, praktik lab, lapangan secara langsung.

Berdasarkan fenomena yang ada dilatar belakang dan informasi/data yang didapat dari studi pendahuluan dan beberapa sumber bacaan maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat 1 Prodi D3 Keperawatan Pada Saat Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Bhakti Kencana Bandung 2021”.

1.2 Rumusan Masalah

Bersumber pada fenomena yang sudah dijabarkan diatas, yang jadi rumusan permasalahan dalam riset ini ialah: Bagaimanakah Gambaran Tingkatan Kecemasan Mahasiswa Tingkatan 1 Prodi DIII Keperawatan Pada Dikala Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Universitas Bhakti Kencana Bandung 2021.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Pada Saat Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Bhakti Kencana Bandung 2021.

1.3.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari peneliti ini adalah :

- a. Mengidentifikasi Kategori Tidak Ada Kecemasan Pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Pada Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.
- b. Mengidentifikasi Kategori Tingkat Kecemasan Ringan Pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Pada Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.
- c. Mengidentifikasi Kategori Tingkat Kecemasan Sedang Pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Pada Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.
- d. Mengidentifikasi Kategori Tingkat Kecemasan Berat Pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Pada Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.
- e. Mengidentifikasi Kategori Tingkat Kecemasan Panik Pada Mahasiswa Tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Universitas Bhakti Kencana Bandung Pada Saat Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Selaku bahan teks serta dokumen dalam rangka menaikkan pengetahuan bagi siapapun yang membaca dan paling utama mahasiswa di Fakultas Keperawatan

Universitas Bhakti Kencana Bandung mengenai Tingkatan Kecemasan Mahasiswa Tingkatan 1 Prodi DIII Keperawatan Pada Saat Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Universitas Bhakti Kencana Bandung 2021, sehingga hasil dari riset ini diharapkan sanggup membagikan donasi dalam kemajuan ilmu pengetahuan kesehatan spesialnya dibidang keperawatan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Akademik

Hasil riset ini diharapkan bisa jadi sumber data serta selaku rujukan untuk mahasiswa/ i spesial nya di institusi Universitas Bhakti Kencana Bandung mengenai Tingkatan Kecemasan Mahasiswa Tingkatan 1 Prodi DIII Keperawatan Pada Saat Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid- 19 Di Universitas Bhakti Kencana Bandung 2021.

2. Bagi Peneliti

Jadi bahan proses belajar untuk peneliti, bisa dijadikan rujukan pada riset selanjutnya yang terdapat hubungannya dengan riset ini dan bisa menaikkan kepustakaan dalam pengetahuan ilmu keperawatan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Dari hasil riset ini diharapkan bisa bermanfaat selaku bahan literatur serta bahan teks dan bisa membagikan data serta pula bisa dijadikan perbandingan buat riset yang lebih baik lagi ke depannya.

1.5 Ruang Lingkup Penelitian

Dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini, peneliti membahas seputar pandemi Covid-19 yang mempengaruhi kepada tingkat cemas pada mahasiswa tingkat 1 pada saat perkuliahan daring. Metode penelitian yang diambil peneliti ini adalah metode kuantitatif dengan analisa univariat pada prosentase variabel independen adalah Gambaran Tingkat Kecemasan Mahasiswa Tingkat 1 Prodi DIII Keperawatan Pada Saat Perkuliahan Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Universitas Bhakti Kencana Bandung 2021.